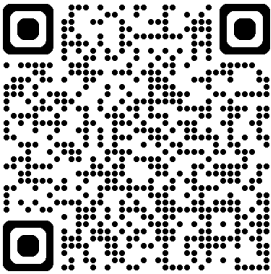
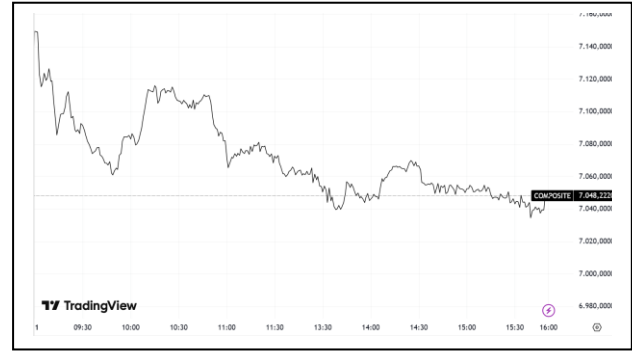


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSN Close 7,048.22
-43.45 poin (-0.61%)
Value 14.9 Million
- LQ45 Close 715.81 (-0.23%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa berfluktuasi di sekitar level datar pada hari Selasa, meskipun harga minyak terus melonjak ke level tertinggi. Sentimen pasar terbantu oleh laporan media yang menyebutkan bahwa Presiden AS Donald Trump bersedia mengakhiri perang di Iran, meskipun Selat Hormuz tetap sebagian besar ditutup. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,1%, indeks DAX Jerman menguat 0,2%, FTSE 100 Inggris naik tipis 0,1%, sementara indeks CAC 40 Prancis sebagian besar tidak berubah. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia menunjukkan pergerakan yang beragam pada hari Selasa, ketika pasar mencerna lebih banyak sinyal terkait perang AS-Israel dengan Iran. Pasar regional masih dibayangi penurunan tajam yang terjadi pada bulan Maret akibat tekanan dari konflik tersebut. Indeks Nikkei 225 Jepang dan KOSPI Korea Selatan menjadi yang berkinerja terburuk di Asia pada bulan Maret, dengan keduanya juga tertekan oleh aksi jual besar-besaran pada saham-saham teknologi berkapitalisasi besar. (Investing)

Komoditas – Harga emas naik dalam perdagangan Asia pada hari Selasa, menguat setelah mengalami penurunan tajam sepanjang bulan Maret akibat meningkatnya ekspektasi inflasi yang dipicu oleh perang AS-Israel dengan Iran, yang membebani aset tanpa imbal hasil seperti logam. Pasar logam mendapat dorongan dari laporan bahwa Presiden AS Donald Trump sedang mempertimbangkan penghentian aksi militer di Iran, seiring konflik tersebut tampak berlangsung lebih lama dari perkiraan awal empat hingga enam minggu. Emas batangan juga mendapat dukungan dari pernyataan Ketua The Fed Jerome Powell yang menegaskan bahwa inflasi jangka panjang tetap terkendali meskipun ada guncangan jangka pendek. Harga emas spot naik 1% menjadi US\$556,54 per ons, sementara kontrak berjangka emas naik 0,6% menjadi US\$4.587,01 per ons. (Investing)

BUMI - PT Bumi Resources (BUMI) melalui anak usahanya di Australia, Wolfram Limited, menandatangani perjanjian offtake selama 7 tahun dengan Glencore, di mana seluruh produksi mineral dari proyek tembaga-emas di Mt. Carlton akan diserap Glencore. Perseroan menargetkan produksi proyek tersebut pada 2026 di kisaran 12-15 ribu ton copper equivalent. (Katadata)

UNTR - PT United Tractors (UNTR) melaporkan telah merealisasikan buyback saham sebanyak ~36 juta lembar dengan nilai mencapai ~Rp1 triliun dari total anggaran Rp2 triliun pada periode 22 Januari-31 Maret 2026. Dengan realisasi tersebut, sisa dana pembelian kembali saham tercatat sebesar ~Rp944 miliar. Berdasarkan pertimbangan manajemen, Perseroan memutuskan untuk menghentikan pelaksanaan program buyback saham efektif per 31 Maret 2026, lebih awal dari rencana awal dari 22 Januari - 15 April 2026. (Publikasi emiten)

PACK - Direktur PT Abadi Nusantara Hijau Investama (PACK), Jiangjian Zhu, membeli ~15 juta (0,1%) saham PACK dengan harga Rp100/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,5 miliar, bertujuan untuk investasi jangka panjang. Transaksi dilakukan pada 17 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di PACK menjadi 0,10%. (Publikasi emiten)

UANG - PT Pakuan (UANG) mengumumkan akuisisi ~63% saham Daria Mulia Properti dan 99% saham Vasanta Daria Development dari pengendali yaitu, Sirius Surya Sentosa, dengan nilai total Rp201 miliar atau setara ~34% dari total ekuitas Perseroan. Dana tersebut terdiri atas Rp156 miliar untuk saham Daria Mulia Properti dan Rp45 miliar untuk saham Vasanta Daria Development. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXNONCYC	1.48%
IDXHEALTH	0.62%
IDXPROPERT	0.49%
IDXBASIC	0.43%
IDXCYCLIC	-0.45%
IDXINFRA	-0.46%
IDXFINANCE	-0.53%
IDXINDUST	-1.20%
IDXTECHNO	-1.31%
IDXENERGY	-2.75%
IDXTRANS	-4.60%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
WEHA	34.78%
POLA	34.48%
CHEM	33.73%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
MDIY	14.92%
GSMF	14.88%
DATA	14.73%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	31.0 Mio
GOTO	18.3 Mio
GMFI	17.8 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.